**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam menghadapi persaingan di era globalisasi ini Instansi dituntut untuk bekerja lebih efektif dan efisien. Persaingan yang semakin ketat menyebabkan Instansi dituntut untuk mampu meningkatkan daya saing dalamrangka menjaga kelangsungan hidup sebuah Organisasi baik swasta maupun instansi pemerintah.

Kantor merupakan salah satu organisasi yang menghimpun orang-orang yang biasa disebut dengan pegawai untuk menjalankan kegiatan didalam suatu kantor dengan tujuan yaitu memaksimalkan pelayanan dan memperbaiki nilai bagi kantor, serta untuk meningkatkan kesejahteraan para pegawai karena Pegawai merupakan unsur terpenting dalam menentukan maju mundurnya suatu organisasi. Tentunya didalam sebuah organisasi diperlukan pegawai yang sesuai dengan persyaratan dalam instansi dan harus mampu menjalankan tugas-tugas yang telah ditentukan dengan ditunjang oleh fasilitas kantor yang memadai sehingga apa yang menjadi tujuan organisasi akan tercapai. Tujuan organisasi akan tercapai apabila ditunjang dengan fasilitas kantor yang dapat membantu pegawai untuk menjalankan pekerjaan dalam sebuah kantor.

Fasilitas merupakan alat yang dapat mempermudah menyelesaikan pekerjaan pegawai, Menurut Priansa (2015:127), bahwa Fasilitas/sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sebuah kantor harus menyediakan fasilitas berupa alat yang mencakup peralatan kantor, perlengkapan kantor, serta barang pakai habis yang dapat mendukung aktivitas atau pekerjaan pegawainya, adapun menurut Moenier *dalam*Arofah (2015:3) fasilitas merupakan segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, oleh pegawai baik dalam hal lingkungan pekerjaan maupun kelancaran pekerjaan. Dengan terpenuhinya fasilitas dalam sebuah kantor maka akan memotivasi para pegawai untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, dengan begitu kinerja juga akan meningkat.

Kinerja yaitu unsur terpenting dalam upaya mewujudkan tujuan suatu organisasi Menurut Prawirosentono *dalam* Sinambela (2012:5) kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan. Didalam sebuah organisasi harus memiliki kinerja yang baik agar kelangsungan hidup perusahaan akan berlanjut dan tujuan perusahaan akan tercapai, jika tidak memiliki kinerja yang baik maka akan menimbulkan masalah dan tujuan organisasi tidak akan tercapai.Dengan demikian dibutuhkan kinerja atau hasil kerja yang maksimal atau dengan kata lain kinerja dalam organisasi harus lebih ditingkatkan lagi agar dapat mewujudkan tujuan sebuah organisasi.

Untuk meningkatkan kinerja pegawai, maka dalam sebuahorganisasi harus menyediakan fasilitas kantor yang sesuai dan memadai. Peningkatan kinerja dapat ditunjang dengan adanya penyediaan fasilitas kantor yang dapat membantu dan memotivasi pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan kantor dengan tepat waktu.

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa fasilitas kantor yang memadai dapat menunjang peningkatan kinerja pegawai. Oleh sebab itu, agar instansi dapat meningkatkan kinerja pegawainya maka instansi harus memperhatikan setiap fasilitas yang diperlukan oleh pegawainya.

Begitu juga pada Instansi Kejaksaan Negeri Bitung yang bergerak di bidang badan peradilan yang betempat di Jl. Walanda Maramis Pusat Kota Bitung***.*** Menurut pengamatan penulis bahwa Instansi kejaksaan Negeri Bitung memiliki fasilitas yang tidak sesuai dengan jumlah pegawainya. Hal ini terlihat dari jumlah pegawai pada Kejaksaan Negeri Bitung sebanyak 30 orang dengan berbagai bagian/seksi terdiri dari Intelijen, Pidsus, Kepegawaian, Pidum, sekretariat dan Simkari dengan fasilitas yang dimiliki yaitu, Mesin Printer, Air Conditioner, Komputer, lemari arsip, meja dan kursi.

Berdasarkan observasi penulis dapat dilihat bahwa fasilitas yang ada pada Kejaksaan Negeri Bitung belum memadai untuk menunjang pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai Kejaksaan negeri Bitung, kurangya peralatan dan perlengkapan kantor seperti tidak tersedianya mesin fotocopy untuk menggandakan dokumen mengakibatkan para pegawai harus menggandakan dokumen diluar kantor yang jaraknya cukup jauh, dampak dari hal tersebut mengakibatkan menyita waktu yang lebih lama sehingga pekerjaan tidak selesai tepat waktu dan terjadi berulang kali. Fasilitas lain yang masih kurang yaitu Air Conditioner (AC), banyaknya AC yang rusak pada Kejaksaan Negeri Bitung diantaranya bagian/seksi Intelijen, kepegawaian, dan simkari membuat para pagawai pada tiga seksi tersebut merasa gerah atau tidak nyaman berada didalam ruangan terlalu lama sehingga para pegawai sering keluar ruangan kantor untuk mencari tempat yang lebih nyaman sementara pekerjaan yang sedang dikerjakan belum selesai sehingga waktu kerja yang diberikan tidak dilaksanakan dengan optimal karena pekerjaan tidak selesai sesuai dengan batas waktu yang diberikan.

Demikian juga dengan fasilitas yang lain yaitu mesin printer yang masih kurang karena bagian/seksi yang memiliki printer diantaranya Pidum, intelijen, Pidsus dan kepegawaian, yang seharusnya bagian sekretariat harus memiliki mesin printer untuk menunjang pekerjaan-pekerjaan administrasi Kejaksaan Negeri Bitung dampaknya pada bagian sekretariat sedang digunakan sehingga harus bergantian atau mengantri untuk menggunakan mesin printer, hal ini mengakibatkan kepala kejaksaan negeri bitung harus menunggu lebih lama untuk menandatangani dokumen yang dibuat oleh pegawai sekretariat sementara kepala kejaksaan masih memiliki pekerjaan lain yang harus diselesaikan. Selain itu tidak tersedianya mesin genset yang berfungsi sebagai tenaga listrik cadangan karena jika sewaktu-waktu listrik padam maka segala aktivitas kerja karyawan akan terhenti, hal ini mengakibatkan pekerjaan tidak selesai tepat waktu.

Berdasarkan uraian diatas bahwa fasilitas kantor yang tidak memadai akan menghambat kinerja dari pegawai pada Instansi Kejaksaan Negeri Bitung karena Kinerja merupakan salah satu hal yang menentukan keberhasilan suatu instansi/instansi dalam mencapai tujuannya. Untuk itu Instansi Kejaksaan Negeri Bitung harus lebih memperhatikan Fasilitas Kantor agar dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Berdasarkan uraian diatas Penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Fasilitas Kantor terhadap Kinerja Pegawai pada Kejaksaan Negeri Bitung”

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. **F**asilitas kantor yang kurang memadai dapat menghambat kinerja pegawai pada Kejaksaan Negeri Bitung
2. Kurang optimalnya hasil pekerjaan yang tidak selesai tepat waktu pada Kejaksaan Negeri Bitung

**1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Fasilitas kantor berpengaruh terhadap peningkatan Kinerja Pegawai pada Kejaksaan Negeri Bitung ?

**1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan gambaran bagaimana pemanfaatan Fasilitas kantor yang dapat meningkatkan kinerja pegawai pada Kejaksaan Negeri Bitung.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas kantor terhadap kinerja pegawai pada Kejaksaan Negeri

**1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi

Sebagai bahan pertimbangan bagi Instansi untuk lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan berbagai fasilitaskantor yang ada pada Kejaksaan negeri Bitung tersebut.

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam menghadapi masalah yang berhubungan dengan dunia kerja sertaUntuk menjadi sarana bagi penulis untuk mengimplementasikan pengetahuan dalam permasalahan yang lebih nyata.

1. Bagi Politeknik Negeri Manado

Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya khususnya pada penelitian mengenai pengaruh Fasilitas kantor terhadap Kinerja pegawai.